

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang didapatkan maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Keberadaan tulangan geser menyebabkan perubahan mekanisme keruntuhan balok bentang geser pendek dari keruntuhan geser menjadi keruntuhan lentur. Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh balok yang dilengkapi tulangan geser mengalami keruntuhan lentur, sedangkan keruntuhan geser hanya terjadi pada balok tanpa tulangan geser.
2. Jarak variasi tulangan geser D10–100 mm dan D10–150 mm tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap kapasitas geser balok. Hal ini ditunjukkan oleh perbedaan kapasitas geser yang relatif kecil, yaitu hanya berkisar antara 2,04% hingga 4,09%. Kapasitas geser tertinggi diperoleh pada balok dengan tulangan lentur 5D10 dan jarak sengkang 150 mm, yaitu sebesar 107,76 kN. Nilai ini meningkat sebesar 53,60% dibandingkan balok tanpa tulangan geser.
3. Kapasitas geser yang diperoleh dari RCCSA relatif sama dengan hasil eksperimental. Kapasitas geser tertinggi terjadi pada balok dengan tulangan lentur 5D10 yaitu 106,87 kN nilai ini lebih tinggi 56,62 % dari balok dengan tulangan lentur 2D10 dan 36 % dari balok dengan tulangan lentur dengan jumlah 3D10

5.1 Saran

Dalam melakukan penelitian sebaiknya lebih teliti dalam melakukan kegiatan secara eksperimental dan melakukan perencanaan menggunakan suatu aplikasi, bisa menggunakan variasi lain dengan perbedaan pada bagian properti dan material pada benda benda uji.